

# **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

## **MATA KULIAH “Konseling Lintas Budaya”**



**Oleh:**

- 1. Mori Dianto, M.Pd.**
- 2. Yasrial Chandra, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
(STKIP) PGRI SUMATERA BARAT  
2018**



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
STKIP PGRI SUMATERA BARAT**

|            |  |   |                         |                       |                             |
|------------|--|---|-------------------------|-----------------------|-----------------------------|
| <b>I</b>   | <b>Identitas Mata Kuliah</b>                   | <b>Nama MK</b>  | <b>Kode</b>             | <b>SKS</b>            | <b>Semester</b>             |
|            |  | Konseling Lintas Budaya   | BK 60016                | 2                     | Semester Genap TA 2017/2018 |
|            |  | <b>Team Teacing</b>   | <b>Kota/Tgl/Bln/Thn</b> | <b>Koordinator MK</b> | <b>Ketua Prodi</b>          |
|            |  | 1. Mori Dianto, M.Pd<br>2. Yasrial Chandra, M.Pd  | Padang, 8 Januari 2018  | (Mori Dianto, M.Pd)   | (Ahmad Zaini, S.Ag., M.Pd)  |
| <b>II</b>  | <b>Deskripsi Singkat Mata Kuliah/ Sinopsis</b> | <p>Mata kuliah konseling lintas budaya merupakan bagian dari kelompok Mata Kuliah Keahlian (MKK), wajib diambil oleh mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling STKIP PGRI Sumatera Barat. Dalam mata kuliah ini akan dibahas tentang memahami makna budaya, memahami proses pembudayaan, pendekatan etik dan emik dalam konseling, budaya dengan prilaku kognisi, budaya dengan prilaku bahasa, budaya dengan emosi, budaya dengan prilaku sosial dan psikomotor, komunikasi dalam konseling lintas budaya, analisis prilaku dalam konseling lintas budaya, analisis strategi konseling berwawasan budaya indonesia, etika konseling lintas budaya. Pembahasan dan latihan diarahkan kepada proses konseling dengan klien di sekolah dan luar sekolah. Perkuliahan ini diselenggarakan selama satu semester terdiri dari 16 kali pertemuan dengan bobot 2 SKS yang berarti 2x50 menit, yang berarti 2 jam setiap 1 kali pertemuan selama 1 minggu.</p>  |                         |                       |                             |
| <b>III</b> | <b>Capaian Pembelajaran</b>                    | <p><b>Capaian Lulusan Program Studi (LO Prodi)</b></p> <p>a. Guru Bimbingan dan Konseling di sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mampu mengaplikasikan konsep teori dalam bidang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi dan antropologi, sebagai dasar penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling.</li> <li>2) Mampu membuat, melaksanakan dan mengevaluasi program bimbingan dan konseling berdasarkan hasil assesmen dengan menggunakan berbagai pendekatan dan teori bimbingan dan konseling.</li> <li>3) Terampil dalam menggunakan pendekatan konseling dalam format individual dan kelompok/klasikal pada bidang sosial, belajar dan karir yang berorientasi pada standar kemandirian klien.</li> <li>4) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan hasil analisis informasi dan data serta mampu memberikan petunjuk dalam memilih alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.</li> <li>5) Memiliki kesadaran etis dan legal dalam bekerja, membina hubungan antar pribadi, berperan dalam organisasi dan profesi BK serta mengimplementasikan kolaborasi antar profesi.</li> </ol> <p>b. Tenaga Bimbingan dan Konseling di luar sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pelayanan BK di luar sekolah (keluarga, rumah sakit, dunia usaha/industri, instansi/lembaga pemerintah, perguruan tinggi).</li> <li>2) Mampu membuat, melaksanakan dan mengevaluasi program bimbingan dan konseling diluar sekolah berdasarkan hasil assesmen dengan menggunakan berbagai pendekatan dan teori bimbingan dan konseling dalam keluarga, dunia industri, instansi pemerintah dan rumah sakit serta perguruan tinggi.</li> <li>3) Mampu dalam membantu berbagai permasalahan masyarakat di luar sekolah (keluarga, rumah sakit, dunia usaha/industri, instansi/lembaga pemerintah, perguruan tinggi) dan menjalin hubungan dengan individu dalam kelompok yang beragam.</li> <li>4) Terampil dalam menggunakan pendekatan konseling dalam format individual dan kelompok/klasikal pada bidang sosial belajar dan karir yang berorientasi pada standar kemandirian klien di luar sekolah (keluarga, rumah sakit, dunia usaha/industri, instansi/lembaga pemerintah, perguruan tinggi) dan menjalin hubungan dengan individu dalam kelompok yang beragam.</li> </ol> <p><b>Capaian Mata Kuliah (LO Kuliah)</b></p> <p>a. Sikap</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius</li> <li>2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika</li> </ol> |                         |                       |                             |

|     |   |   |  |  |   |   |       |
|-----|---|---|--|--|---|---|-------|
|     |   | <ol style="list-style-type: none"> <li>3) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan</li> <li>4) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik</li> <li>5) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri</li> </ol> <p>b. Keterampilan Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya</li> <li>2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur</li> <li>3) mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data</li> </ol> <p>c. Keterampilan Khusus</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Terampil dalam konseling lintas budaya</li> <li>2) Terampil dalam memberikan pelayanan kepada klien yang berbeda budaya</li> </ol> <p>d. Penguasaan Pengetahuan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mampu berbahasa dan berkomunikasi dalam budaya yang berbeda</li> <li>2) Mampu memahami bagaimana melakukan konseling dengan klien dengan melihat latar belakang budaya yang berbeda..</li> <li>3) Mampu membedakan etik dan emik, stereotipe dan etnosentris dalam budaya.</li> <li>4) Mampu menganalisis klien yang berbeda budaya dalam pelaksanaan konseling.</li> </ol> |  |  |   |   |       |
| IV  | Media Pembelajaran  | <i>Software</i>   | <i>Hardware</i>  |  |   |   |       |
|     |   | <i>Powerpoint, Video, Word, Dll</i>   | <i>Handout, Laptop dan Infocus, Dll.</i>   |  |   |   |       |
| V   | Mata Kuliah Prasyarat   | <b>Prasarat: Psikologi Sosial</b>   |  |  |   |   |       |
| VI  | Minggu Ke-  | CP-MK (LO)  | Bahan Kajian   | Bentuk Pembelajaran                              | Estimasi Waktu  | Asesmen Penilaian   |       |
|     |   |   |  |  |   | Indikator   | Bobot |
|     | I   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jujur dan disiplin</li> <li>2. Menghargai pendapat orang lain</li> <li>3. Bekerjasama dengan baik</li> <li>4. Aktif dan semangat dan antusias</li> <li>5. Mampu memahami</li> <li>6. Mampu menjelaskan</li> <li>7. Mampu mengaplikasikan tentang mata kuliah</li> </ol>   | Orientasi Perkuliahan:<br>a. Pengantar dan perkenalan<br>b. Penjelasan kontrak pembelajaran<br>1) Materi<br>2) Strategi perkuliahan<br>3) Penugasan<br>4) Ujian-ujian<br>5) Pernilaian<br>6) Regulasi di kelas<br>c. Penjelasan konsep dasar konseling lintas budaya | Diskusi, Ceramah, <i>Brainstroming</i>           | 100 Menit   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kreativitas</li> <li>• Idea</li> <li>• Komunikasi</li> </ul>   | 2%    |
|     | II  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan makna budaya</li> <li>2. Mampu menjelaskan dengan detail Anthropologi</li> <li>3. Mampu menjelaskan dan membedakan Psikologi dan sosiologi</li> </ol>   | Memahami makna budaya<br>1. makna budaya<br>2. Anthropologi<br>3. Psikologi dan sosiologi  | Presentasi Makalah, Diskusi Inkuiri, dan Ceramah | 100 Menit   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan analisis</li> <li>• Kreativitas</li> <li>• Idea</li> <li>• Komunikasi</li> <li>• Kutipan sebagai acuan bacaan</li> </ul> | 5%    |
| III | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami makna budaya dan proses pembudayaan</li> </ol> | Memahami makna budaya dan proses pembudayaan<br>1. Memahani   | Presentasi Makalah, Inkuiri, Diskusi dan   | 100 Menit  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan analisis</li> <li>• Kreativitas</li> <li>• Idea</li> </ul> | 5%  |       |

|  |      |  |   |  |           |   |    |
|--|------|--|---|--|-----------|---|----|
|  |      | 2. Kaitan antara' psikologi, anthropologi, dan sosiologi dalam Konseling Lintas Budaya   | makna budaya<br>2. Athropologi, dan sosiologi dalam Konseling Lintas Budaya   | Ceramah                                      |           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi</li> <li>• Kutipan sebagai acuan bacaan</li> </ul>  |    |
|  | IV   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami Pendekatan etik dan emik dalam konseling.</li> <li>2. Memahami dan mampu membedakan Etnosentris dan stereotype</li> </ol>   | Pendekatan etik dan emik dalam konseling.<br><ol style="list-style-type: none"> <li>1. Etik dan emik dalam konseling.</li> <li>2. Etnosentris dan stereotype</li> </ol>   | Presentasi Makalah, Kontekstual, dan Ceramah | 100 Menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan analisis</li> <li>• Kreativitas</li> <li>• Idea</li> <li>• Komunikasi</li> <li>• Kutipan sebagai acuan bacaan</li> </ul> | 7% |
|  | V    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami Kognisi dalam konseling lintas budaya</li> <li>2. Mampu memahami Pengaruh kognitif terhadap lintas budaya</li> </ol>  | Budaya dengan prilaku kognisi<br><ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kognisi dalam konseling lintas budaya</li> <li>2. Pengaruh kognitif terhadap lintas budaya</li> </ol>  | Presentasi Makalah, Diskusi dan Ceramah      | 100 Menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan analisis</li> <li>• Kreativitas</li> <li>• Idea</li> <li>• Komunikasi</li> <li>• Kutipan sebagai acuan bacaan</li> </ul> | 7% |
|  | VI   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami Budaya dan perilaku bahasa</li> <li>2. Mampu memahami Faktor-faktor bahasa dalam konseling lintas bahasa</li> <li>3. Mampu memahami Faktor-faktor perilaku dalam konseling lintas budaya</li> </ol> | Budaya dengan prilaku bahasa<br><ol style="list-style-type: none"> <li>1. Budaya dan perilaku bahasa</li> <li>2. Faktor-faktor bahasa dalam konseling lintas bahasa</li> <li>3. Faktor-faktor perilaku dalam konseling lintas budaya</li> </ol> | Presentasi Makalah, Diskusi dan Ceramah      | 100 Menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan analisis</li> <li>• Kreativitas</li> <li>• Idea</li> <li>• Komunikasi</li> <li>• Kutipan sebagai acuan bacaan</li> </ul> | 7% |
|  | VII  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan Manusia dan Emosi</li> <li>2. Mampu memahami Emosi dalam Kajian Psikologi</li> <li>3. Mampu menjelaskan Persamaan Budaya Mengenai Emosi</li> </ol>   | Budaya dengan emosi<br><ol style="list-style-type: none"> <li>1. Emosi dalam konseling lintas budaya</li> <li>2. Emosi dalam kajian psikologi</li> <li>3. Persamaan budaya mengenai emosi</li> </ol>  | Presentasi Makalah, Diskusi dan Ceramah      | 100 Menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan analisis</li> <li>• Kreativitas</li> <li>• Idea</li> <li>• Komunikasi</li> <li>• Kutipan sebagai acuan bacaan</li> </ul> | 7% |
|  | VIII | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami Budaya dengan perilaku sosial manusia</li> <li>2. Mampu menjelaskan Budaya dengan psikomotor</li> </ol>   | Budaya dengan prilaku social dan psikomotor<br><ol style="list-style-type: none"> <li>1. Budaya dengan perilaku sosial manusia</li> <li>2. Budaya dengan psikomotor</li> </ol>  | Presentasi Makalah, Diskusi dan Ceramah      | 100 Menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan analisis</li> <li>• Kreativitas</li> <li>• Idea</li> <li>• Komunikasi</li> <li>• Kutipan sebagai acuan bacaan</li> </ul> | 7% |
|  | IX   | <b>Evaluasi Tengah Semester</b>  |   |  |           |   |    |

|      |  |   |   |           |   |    |
|------|--|---|---|-----------|---|----|
| X    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu dalam Komunikasi dalam konseling lintas budaya</li> <li>2. Memahami Komunikasi efektif dalam konseling lintas budaya</li> <li>3. Mengetahui Perilaku verbal dan non verbal dalam konseling lintas budaya</li> </ol>                                      | Komunikasi dalam konseling lintas budaya <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komunikasi dalam konseling lintas budaya</li> <li>2. Komunikasi efektif dalam konseling lintas budaya</li> <li>3. Perilaku verbal dan non verbal dalam konseling lintas budaya</li> </ol>                    | Presentasi Makalah, Diskusi, Inkuiri, dan Ceramah | 100 Menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan analisis</li> <li>• Kreativitas</li> <li>• Idea</li> <li>• Komunikasi</li> <li>• Kutipan sebagai acuan bacaan</li> </ul> | 8% |
| XI   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu memahami Konsep konseling lintas budaya</li> <li>2. Mampu memahami Keterampilan dan perilaku konselor lintas budaya</li> <li>3. Mampu memahami Persyaratan konselor lintas budaya</li> <li>4. Mampu menjelaskan Pengaruh budaya pada perilaku</li> </ol> | Analisis perilaku dalam konseling lintas budaya <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep konseling lintas budaya</li> <li>2. Keterampilan dan perilaku konselor lintas budaya</li> <li>3. Persyaratan konselor lintas budaya</li> <li>4. Pengaruh budaya pada perilaku</li> </ol>       | Presentasi Makalah, Diskusi, Inkuiri, dan Ceramah | 100 Menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan analisis</li> <li>• Kreativitas</li> <li>• Idea</li> <li>• Komunikasi</li> <li>• Kutipan sebagai acuan bacaan</li> </ul> | 8% |
| XII  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan Strategi konseling</li> <li>2. Mampu memahami Perspektif strategi berwawasan budaya indonesia</li> <li>3. Mampu Mengetahui Visualisasi strategi pendidikan dan bimbingan berwawasan budaya indonesia</li> </ol>                              | Analisis strategi konseling berwawasan budaya Indonesia <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi konseling lintas budaya</li> <li>2. Perspektif strategi berwawasan budaya indonesia</li> <li>3. Visualisasi strategi pendidikan dan bimbingan berwawasan budaya indonesia</li> </ol> | Presentasi Makalah, Diskusi, Inkuiri, dan Ceramah | 100 Menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan analisis</li> <li>• Kreativitas</li> <li>• Idea</li> <li>• Komunikasi</li> <li>• Kutipan sebagai acuan bacaan</li> </ul> | 8% |
| XIII | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan Etika konseling lintas budaya</li> <li>2. Mampu memahami Etika konseling lintas budaya</li> </ol>  | Etika konseling lintas budaya <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Etika konseling lintas budaya</li> <li>2. Etika konseling lintas budaya</li> </ol>  | Presentasi Makalah, Konstruktivisme, dan Diskusi  | 100 Menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan analisis</li> <li>• Kreativitas</li> <li>• Idea</li> <li>• Komunikasi</li> <li>• Kutipan sebagai acuan bacaan</li> </ul> | 9% |
| XIV  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu dalam Konseling lintas</li> </ol>  | Analisis kasus konseling lintas   | Presentasi Makalah, Konstruktivis-                | 100 Menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan analisis</li> </ul>  | 9% |

|     |                       |  |  |  |           |   |    |
|-----|-----------------------|--|--|--|-----------|---|----|
|     |                       | budaya<br>2. Mampu mengetahui Kasus konseling lintas budaya<br>3. Mampu menjelaskan Faktor-faktor penyebab kasus<br>4. Mampu menjelaskan Upaya penanganan kasus  | budaya                                 | me, dan Diskusi                                  |           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kreativitas</li> <li>• Idea</li> <li>• Komunikasi</li> <li>• Kutipan sebagai acuan bacaan</li> </ul>                               |    |
|     | XV                    | Mampu menganalisis kasus konseling lintas budaya   | Analisis kasus konseling lintas budaya | Presentasi Makalah, Konstruktivisme, dan Diskusi | 100 Menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan analisis</li> <li>• Kreativitas</li> <li>• Idea</li> <li>• Komunikasi</li> <li>• Kutipan sebagai acuan bacaan</li> </ul> | 9% |
|     | XVI                   | Mampu mereview kembali materi perkuliahan dalam bentuk laporan akhir   | Review perkuliahan                     | Diskusi dan Ceramah                              | 100 Menit | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan analisis</li> <li>• Kreativitas</li> <li>• Idea</li> <li>• Komunikasi</li> </ul>   | 2% |
|     | XVII                  | Ujian Akhir Semester   |  |  |           |   |    |
| VII | <b>Norma Akademik</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan pembelajaran sesuai Jadwal Resmi dan Toleransi keterlambatan 10 menit.</li> <li>2. Selama proses pembelajaran berlangsung HP <b>disilencekan</b></li> <li>3. Berpakaian layaknya Calon Pendidik / Mahasiswa yaitu           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pria : Pakaian Kemeja / Batik, Celana dasar, Sepatu (bila perlu sepatu kulit) Rambut Pendek Rapi.</li> <li>b. Wanita : Pakaian yang Sopan, Anggun, Menutup Aurat, Rok Dalam (tidak ketat) Jilbab yang Sopan dan Memakai Sepatu dan Kaus Kaki.</li> </ol> </li> <li>4. Sistem perkuliahan melalui proses diskusi/<i>student centred learning</i> dan <i>cooperative learning</i> (dialog antara dosen dengan mahasiswa dan kelompok) melalui penyusunan dan presentasi makalah pada setiap pertemuan</li> <li>5. Tugas makalah diterapkan dan dipresentasikan pada pertemuan ke 2 hingga pertemuan ke 15 kecuali pertemuan ke 9. Makalah dikumpulkan sebelum perkuliahan pada saat itu dimulai. Oleh karena itu, <b>setiap mahasiswa harus memiliki fotokopi makalah dari kelompok yang bertugas presentasi saat itu dan juga makalah dari kelompok mereka masing-masing.</b></li> <li>6. Tugas Makalah dibagi perkelompok (<i>pembagian kelompok dilakukan pada saat pertemuan pertama serta yang bertugas tampil sesuai urutan kelompok</i>), dan kelompok yang tampil sesuai dengan urutan materi dan pertemuan, <b>harus memfotokopi makalahnya sebanyak anggota lokal.</b></li> <li>7. Diutamakan isi dari makalah kelompok merupakan tulisan yang jelas dan detail tentang materi yang dibahas, yang tidak hanya berisi kutipan saja melainkan juga : adanya <b>analisis, contoh dan sintesis</b> dari materi yang ditugaskan untuk kelompok tersebut.</li> <li>8. Referensi <b>tugas kelompok dan tugas individual minimal (3 buku + 2 Jurnal/artikel ilmiah dari internet).</b></li> <li>9. Setiap awal pertemuan akan diberikan <b>Kuis</b> sebelum materi dimulai.</li> <li>10. Setiap pertemuan perkuliahan buat formasi tempat duduk di lokal dalam bentuk <i>Letter "U"</i>, dan kelompok yang bertugas telah mengambil posisi di depan lengkap dengan <b>perlengkapan proyektor.</b></li> <li>11. Jika terdapat kesamaan bahasa, kalimat dan penjelasan pada makalah kecuali kutipan, maka makalah kelompok tersebut <b>GAGAL</b> dengan <b>Skor 0.</b></li> <li>12. Keterlambatan atau ketidaksiapan <b>Makalah tidak ada Toleransi.</b> Dengan kata lain, makalah harus ada pada saat perkuliahan setiap pertemuan dimulai jika tidak, nilai skor untuk Materi pada pertemuan tersebut <b>0.</b></li> <li>13. Jumlah presensi Minimal 13 kali dalam perkuliahan tetap diberlakukan.</li> </ol> |  |  |           |   |    |

|      |                              |  |   |                              |                |
|------|------------------------------|--|---|------------------------------|----------------|
|      |                              | 14. Toleransi ketidakhadiran 3 kali termasuk sakit/Izin.<br>15. 2 SKS= (100 menit tatap muka/kuliah + 120 menit penugasan terstruktur + 120 menit belajar mandiri)/Minggu. |   |                              |                |
| VIII | Nilai Akhir                  | Penilaian  | <b>Bentuk Penilaian</b>   |                              | <b>Bobot %</b> |
|      |                              |  | Sikap dan tata nilai ( <i>Soft Skill</i> )  |                              | 50             |
|      |                              |  | Keterampilan Umum   | Tugas Individu (TI)          | 7              |
|      |                              |  |   | Tugas kelompok (TK)          | 8              |
|      |                              |  | Keterampilan Khusus   | Tugas Individu (TI)          | 8              |
|      |                              |  |   | Tugas Kelompok (TK)          | 7              |
|      |                              | Penilaian pengetahuan  | UTS   | 10                           |                |
|      |                              |  | UAS   | 10                           |                |
|      |                              | Standar Konversi Nilai yang Direncanakan   | A   | Nilai Total $\geq 80$        |                |
|      |                              |  | B   | $65 \leq$ Nilai Total $< 80$ |                |
| C    | $55 \leq$ Nilai Total $< 65$ |  |   |                              |                |
| D    | $45 \leq$ Nilai Total $< 55$ |  |   |                              |                |
| E    | Nilai Total $< 45$           |  |   |                              |                |
| IX   | Kepustakaan                  | Wajib  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Pedersen, Paul 8., (etal.) L986. <i>Counseling Across Cultures</i>. The University of Hawaii Published for The East West Center.</li> <li>Matsumoto, D. 2008. <i>Pengantar Psikologi Lintas Budaya</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</li> <li>Berry, IW dkk L999. <i>Psikologi Lintas Budaya Riset dan Aplikasi</i>, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama</li> <li>Koentjaraningrat. 2009: <i>Pengantar Ilmu Antropologi</i> Jakarta: Rineka Cipta</li> <li>Soe and Soe. 2003. <i>Counseling the Cultrurally Diverse</i>. USA: John Willey and Sons, Inc.</li> <li>Jandt, Fred. 1998. <i>Intercultural Communication</i> London: Sage Publication.</li> <li>Jumarlin. 2002. <i>Dasar – Dasar Konseling Lintas Budaya</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</li> </ol>  |                              |                |
|      |                              | Pendukung  | <ol style="list-style-type: none"> <li>Hersey, Paul dan Kenneth H. Blanchard. 1995. <i>Manajemen Perilaku Organisasi: Pendayagunaan Sumber Daya Manusia</i>. Terjemahan Agus Dharma. Jakarta. Erlangga</li> <li>Ihromi, T.O. 1996. <i>Pokok-pokok Antropologi Budaya</i>, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.</li> <li>Matsumoto, David. 2008. <i>Pengantar Psikologi Lintas Budaya</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</li> <li>Muhammad Utsman Najati, 2008. <i>The Ultimate Psychology (Psikologi Sempurna ala Nabi SAW)</i>. Bandung: Pustaka Hidayah.</li> <li>Pedersen, Paul. 1980. <i>Counseling Across Culture</i>. USA : The University of Hawai</li> <li>Prayitno. 1987. <i>Profesionalisasi Konseling dan Pendidikan Konselor</i>. Jakarta: Depdikbud.</li> <li>Prayitno. 2002. <i>Konseling Pancawaskita</i>. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.</li> <li>Robbins, Stephen P. 2002. <i>Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi</i>. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.</li> <li>Singgih Gunarsa, 2007. <i>Konseling dan Psikoterapi</i>, Jakarta: Gunung Mulia.</li> <li>Tri Dayakisni dan Salis Yuniardi. 2004. <i>Psikologi Lintas Budaya</i>. Malang: UMM Press.</li> <li>Walgito, Bimo. 1999. <i>Psikologi Sosial Suatu Pengantar</i>. Yogyakarta: Penerbit Andi.</li> <li>Walgito, Bimo. 2004. <i>Psikologi Umum</i>. Yogyakarta: Penerbit Andi.</li> <li>Yusuf, Yusmar. <i>Psikologi Antar Budaya</i>. Bandung: Remaja Rosdakarya.</li> </ol> |                              |                |